

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan data dan analisis data bersifat kualitatif yang hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2013:15). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna suatu obyek yang di teliti. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang natural karena peneliti melihat secara langsung obyek yang diteliti dan berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif karena di dalamnya menggambarkan kegiatan peneliti yang lengkap dan sistematis. Penelitian deskriptif ini tidak menggunakan angka tetapi berupa kalimat-kalimat dalam penjabarannya. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi di lapangan, atau wilayah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan fakta yang terjadi di lapangan yang sesuai dengan keadaan di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri yang berkaitan dengan penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah secara terbuka, sehingga penelitian ini diketahui oleh guru kelas SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan subjek dan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai peneliti utama yang menyajikan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Jadi peneliti sendiri yang harus hadir dan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, dan tidak bisa diwakilkan.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri merupakan lokasi yang dipilih untuk penelitian. Penelitian ini berlokasi di Jl. Raya Minggiran no 36 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena di SD ini masih banyak kurangnya guru dalam menerapkan manajemen kelas dalam pembelajaran sehingga kurangnya guru dalam memanajemen kelas akan menghambat ketercapaian kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016. Penelitian ini sudah melakukan observasi awal pada tanggal 7-12 Maret 2016.

## **D. Subyek Penelitian**

Subyek utama penelitian ini adalah guru kelas atau wali kelas 1 - 6 yang berjumlah 6 guru di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri, dan subyek pendukung penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri yang berjumlah enam kelas.

## **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian (Bungin, 2005). Dalam perolehan data, terdapat sumber yang bisa diakses oleh peneliti untuk menghasilkan informasi berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua kelompok besar yang disebut data sekunder dan primer (Istijanto dalam Sinambela, 2014:112). Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan usahanya sendiri melalui instrumen yang dipersiapkan, diolah dan disajikan sendiri (Sinambela, 2014:111). Data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan. Dalam hal ini, peneliti terjun secara langsung di lapangan untuk mengamati demi memperoleh data yang diinginkan.

Pada penelitian ini data primernya yaitu peneliti melakukan observasi langsung pada saat penerapan manajemen kelas atau pengelolaan kelas dan wawancara dengan guru kelas atau wali kelas 1 - 6 dengan jumlah 6 guru yang menangani kegiatan pembelajaran, dan dokumentasi yang berupa foto-foto penerapan manajemen kelas.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang dipinjam dari sumber lain dan sudah tersaji dengan baik, peneliti tinggal menggunakannya sesuai dengan

kebutuhan penelitian yang dilakukan (Sinambela, 2014:111). Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada. Data sekunder bisa berupa arsip atau dokumen-dokumen tentang subjek maupun objek yang akan diteliti sebagai penguat atau pendukung dalam penelitian. Jadi data yang dibutuhkan diperoleh bukan dari guru kelas melainkan dari sekolah untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, data sekundernya yaitu peneliti mencari data dari sekolah untuk mendukung data primer, data berupa: jumlah seluruh peserta didik di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri yang terdiri dari enam kelas, data dari sekolah yang memuat visi, misi, dan tujuan di sekolah.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002). Pada penelitian ini, peneliti mengadakan observasi dalam proses penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran yang diamati secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang kuat dan bisa dijadikan gambaran yang luas untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen kelas yang sudah dilakukan atau diterapkan.

Adapun yang akan diobservasi dalam penelitian ini, yaitu:

a. Guru Kelas 1 - 6

Data-data yang akan digali dari guru kelas sebagai berikut :

- 1) Penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.
- 2) Faktor pendukung penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.
- 3) Faktor penghambat penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin terhadap subjek dan objek peneliti. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sugiono (2015:194), “wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sehingga disediakan daftar masalah yang akan ditanyakan kepada informan”.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, yaitu:

a. Guru Kelas 1 - 6

Data-data yang akan digali dari guru kelas sebagai berikut :

- 1) Penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.
- 2) Faktor pendukung penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.
- 3) Faktor penghambat penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa sumber tentang data siswa dan gambar ataupun foto. Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan pada saat penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran dan pada saat wawancara dengan guru kelas 1 – 6 saat menggali informasi. Dokumentasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan observasi serta memperoleh data mengenai keadaan dan kegiatan pada saat penerapan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang benar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri adalah

## **1. Lembar Observasi**

Tahap pengumpulan data ini yaitu dengan mengadakan observasi pada proses penerapan manajemen kelas, dalam kegiatan pembelajaran yang diamati secara terus menerus dengan mengacu pada pedoman observasi yang sudah dibuat untuk mendapatkan informasi yang kuat dan bisa dijadikan gambaran yang luas untuk memahami dan mendeskripsikan bagaimana penerapan manajemen kelas.

## **2. Panduan Wawancara**

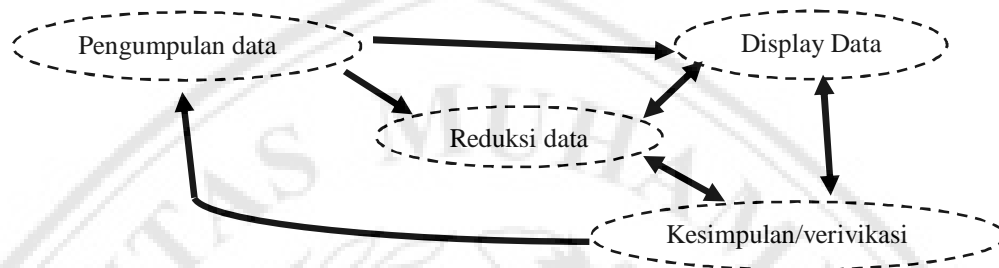
Tahap pengumpulan data ini adalah dengan melakukan wawancara kepada guru kelas 1 - 6 yang menjadi narasumber, wawancara yang akan dilakukan kepada guru berisi beberapa pertanyaan yang sesuai dengan aspek yang sudah ditentukan dan jumlah pertanyaan seluruhnya 23 item pertanyaan, dengan aspek yang terdiri dari aspek menciptakan iklim belajar mengajar yang tepat 4 pertanyaan, aspek mengatur ruangan belajar 5 pertanyaan, aspek mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar 6 pertanyaan, aspek faktor pendukung manajemen kelas 4 pertanyaan, dan aspek faktor penghambat manajemen kelas 4 pertanyaan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data pada penelitian ini berpedoman pada langkah langkah analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2010:337). Teknik analisis kualitatif yaitu pengujian sistematis dari sesuatu teknik penelitian yang sudah terkumpul dan tersusun dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas. Proses analisis data yang terkumpul dari peneliti kualitatif dimulai dari

menelaah berbagai hasil sumber yang diperoleh. Analisis data penelitian kualitatif terdiri dari empat komponen.

Menurut Sugiyono (2010:338), komponen-komponen dalam analisis data tersebut di paparkan pada bagan berikut.



**Gambar 3.1 Komponen Analisis Data**

Berdasarkan gambar bagan tersebut, terdapat langkah-langkah alur kegiatan dalam empat tahap. Setiap tahapan merupakan langkah yang harus dilalui peneliti selama analisis data berlangsung dan dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2010:337). Langkah pertama analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data. Pada saat terjun ke lapangan, peneliti sudah melakukan analisis terhadap data-data yang sedang dicari. Bilamana data yang dicari kurang memenuhi harapan peneliti, maka peneliti melakukan pencarian data terus menggunakan teknik tertentu untuk memperoleh data yang kredibel. Oleh sebab itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan



berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah lengkap.

## **2. Reduksi Data**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010:338). Kegiatan ini meliputi proses menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan data sejak awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan. Tujuan dari reduksi data ini untuk memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan. Dalam mereduksi data, terlebih dahulu dicatat data-data tentang pelaksanaan manajemen kelas di sekolah yang telah diperoleh secara rinci, kemudian dianalisis.

Data-data yang telah terkumpul menggunakan instrumen mulai dari pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, dan pedoman observasi akan direduksi oleh peneliti terlebih dahulu. Hal ini dilakukan karena semua data yang dikumpulkan masih belum dapat dijamin kesesuaiannya dengan yang peneliti harapkan. Oleh karena itu, reduksi dilakukan untuk memperoleh data yang dianggap tidak diperlukan akan dibuang.

Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran bagi peneliti untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengumpulan data, apakah data yang diperoleh sudah cukup atau masih memerlukan tambahan data agar hasil yang diperoleh sesuai dengan keinginan peneliti.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan dalam paparan atau dalam bentuk uraian (Sugiyono, 2010:341). Dalam tahap ini, peneliti pemaparkan atau menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan manajemen kelas di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.

### **4. Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2010:345). Kegiatan ini meliputi proses menarik kesimpulan dari hasil penyajian data yang telah dilakukan, penarikan kesimpulan dibuat dalam bentuk kalimat singkat, padat, dan jelas. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan manajemen kelas di SDN Minggiran 1 Kabupaten Kediri.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Awal**

Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan kegiatan yang meliputi penentuan apa saja yang akan diteliti, kegiatan tersebut mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, penyusunan usulan penelitian serta data-data yang diperlukan sebelum penelitian dilakukan. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi dan

wawancara awal untuk mencari informasi yang berhubungan dengan manajemen kelas

Peneliti menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan di dalam penelitian dengan menunjukkan proposal dan menjelaskan isi proposal kepada pihak terkait. Setelah peneliti menunjukkan proposal penelitian kepada sekolah yang ingin diteliti kemudian peneliti membuat pedoman wawancara kepada sumber penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi mengumpulkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan manajemen kelas pada kegiatan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara melihat proses pembelajaran. Di dalam kegiatan ini, peneliti menyiapkan sejumlah perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian seperti alat tulis, alat perekam, dan berupa instrumen yang merupakan pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara, alat pengambil gambar atau alat pengambilan dokumentasi. Peneliti menulis data yang dibutuhkan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan, serta melakukan pengamatan langsung didalam kegiatan pembelajaran dan mengambil gambar sebagai perlengkapan bukti bahwa telah melakukan penelitian.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap ini yang dilakukan peneliti meliputi mengolah informasi setelah melakukan observasi dan mengolah atas informasi yang diperoleh melalui wawancara guru di kelas 1 - 6 SDN Minggiran 1 Kab. Kediri.

Selanjutnya analisis data dilakukan, yaitu berupa apakah data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar adanya

#### **J. Triangulasi Data**

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data, analisis kasus negatif, dan *member check*. Perpanjangan penelitian dilakukan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap dari para informan. Lalu pada peningkatan ketekunan, peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

Menurut Denzim (dalam Gunawan 2013: 368) menyebutkan triangulasi data dapat dilakukan dengan menggali kebenaran informasi melalui sumber data ataupun teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai bahan untuk dibandingkan, dicocokkan, ataupun dianalisis, agar dapat memperoleh hasil data yang lebih lengkap, akurat, dan, konsisten. Langkah selanjutnya untuk memperoleh keabsahan data yaitu analisis kasus negatif. Pada langkah ini peneliti menganalisis kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian. Kemudian yang terakhir adalah pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.